

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* BERTUKAR TEMPAT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

A N D R I Z A L

NIM. 10711000555

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* BERTUKAR TEMPAT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

A N D R I Z A L

NIM. 10711000555

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Active Learning Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Andrizal NIM. 10711000555 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1432 H

01 November 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Susiba, M.Pd.I.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Active Learning Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, penelitian yang ditulis oleh Andrizal NIM. 10711000555 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Rajab 1433 H/15 Juni 2012 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Rajab 1433 H

15 Juni 2012 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Nasharuddin, M.Ag.

Mardiah Hayati, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

Andrizal (2011) : Penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Berhasilnya penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai 13 orang (54,17) siswa yang tuntas, sedangkan 11 orang siswa (45,83%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 17 orang (70,83%) siswa yang tuntas. Sedangkan 7 orang siswa (29,17%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 79,17% atau sekitar 19 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

ABSTRACT

Andrizal (2011): The Implementation Of Change The Place Active Learning Strategy To Improve Aqidah Akhlak Learning Achievement Of The Fifth Year Of Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Simpang Kubu District Of Kampar The Regency Of Kampar

This research is motivated by the low of students' achievement in the subject Aqidah Akhlak the fifth year of Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Simpang Kubu district of Kampar the regency of Kampar. The formulation of this research is whether change the place active learning strategy improves Aqidah Akhlak learning achievement of the fifth year of Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Simpang Kubu district of Kampar the regency of Kampar.

The subject in this research is fifth year students on academic year 2010-2011 which are numbering 24 students, the implementation of change the place active learning strategy to improve Aqidah Akhlak learning achievement.

The success of change place active learning to it strategy in the subject of Aqidah Akhlak is known from the improvement of students' learning achievement before action in the first cycle and the second cycle. The number of success students before action is 13 students (54,17%) while 11students failed(45,83%). While after action in the first cycle the number of success students increases it is 17 students (70,83%) and 7 students failed (29,17%). On the second cycle students' score has exceeded 75% or about 79,17% or about 19 students those achieved scores criteria specified it is 65

أندريزال (2011): تطبيق خطة التعليم النشط تبادل المكان لتحسين النتائج الدراسية لدرس عقيدة الأخلاق لطلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية محمديّة سيمفانغ كوبو بمركز

.

كان الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض نتائج الطلاب في عقيدة الأخلاق لطلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية محمديّة سيمفانغ كوبو بمركز كمبار منطقة كمبار. صيغة المشكلة في هذا البحث سواء خطة التعليم النشط تبادل المكان تطور النتائج الدراسية في لدرس عقيدة الأخلاق بالمدرسة الابتدائية محمديّة سيمفانغ كوبو بمركز كمبار منطقة كمبار. الموضوع في هذا البحث طلبة الصف الخامس للعام الدراسي 2010-2011 24 طالبا بينما الهدف في هذا البحث تطبيق خطة التعليم النشط تبادل المكان لتحسين النتائج الدراسية لدرس عقيدة . تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الملاحظة و الاختبار. أدرك نجاح تطبيق خطة التعليم النشط اللازم إليها من زيادة النتائج الدراسية لدي الطلاب قبل العملية في الدور الأول و الثاني. نجح الطلاب قبل العملية نحو 13 (17 54) 11 (83 45). وبعد العملية في الدور الأول ونجح الطلاب نحو 17 (83 70) (7 17 29). 75 19 طالبا حصلوا النتيجة المقررة وهي 65. 79 17

DAFTAR ISI

JUDUL	
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PENGHARGAAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Hipotesis Tindakan	18
D. Indikator Keberhasilan	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Objek dan Subjek Penelitian	21
B. Tempat Penelitian	21
C. Rancangan Penelitian	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Guru	30
2. Data Siswa	31
3. Kurikulum MIM Simpang Kubu	32
4. Data Bangunan MIM Simpang Kubu	33
5. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan	34
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	37
7. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	38
8. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)	39
9. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	41
10. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	42
11. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)	43
12. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	45
13. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	51
14. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	52
15. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pertemuan 2, dan 4 (Siklus II)	53
16. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I)	55
17. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus I)	56
18. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3, dan 4 (Siklus I)	57
19. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	59
20. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II	62
21. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I, dan Siklus II	65
22. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, II dan Siklus III	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada lembaga pendidikan berlandaskan Islam seperti sekolah agama atau madrasah, pengajaran agama itu dikembangkan menjadi beberapa mata pelajaran. Ini adalah karena tujuan instruksional sekolah agama atau madrasah itu mengarah kepada pembentukan tenaga ahli agama yang menguasai ilmu yang dimuat dalam bidang studi itu. Mulai dari tingkat Ibtidaiyah sudah mulai diarahkan kepada tujuan itu. Sedangkan mata pelajaran agama di Madrasah Ibtidaiyah mencakup¹: (1) Akidah – Akhlak, (2) Al-Qur'an – Hadis, (3) Ibadah – Syari'ah, (4) Sejarah Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak harus dikembangkan di tingkat sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Dalam *al-Qur'an* Akidah identik dengan keimanan, karena keimanan merupakan pokok-pokok dari Akidah Islam. Perkataan Akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlak*, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khuluk*, yang secara etimologis antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at.² Sedangkan menurut istilah akhlak adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.³ Sebagaimana dalam al-qur'an Allah berfirman :

وانك لعلی خلق عظیم

Artinya: *Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.* (Q.S. al-qalam [48] : 4)⁴

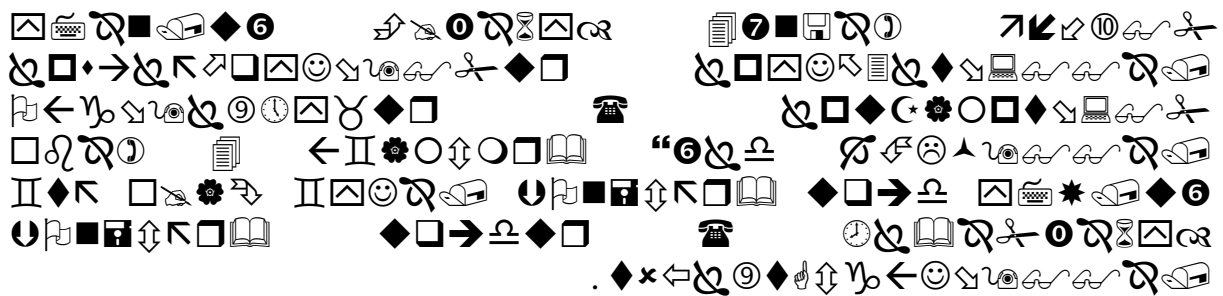
¹ Zakiah Darajat, *"Metodologi Pengajaran Agama Islam"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 94

² Muhammadiyah Daud, *"Pen Islam"*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), h. 346

³ Toto Suryana, *"Pendidik i"*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), h. 188

⁴ Departemen Agama RI, *"Al-Qur'an dan Terjemahannya"*, (Semarang: Depag RI, 2002), h. 659

Dalam Q.S. al-Nahl ayat 125 juga Allah berfirman, yaitu:



Artinya: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.* (Q.S. al-Nahl: 125).⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa akhlak merupakan suatu adap kebiasaan atau tindakan yang sesuai dengan ide-ide maupun aturan yang berlaku dalam masyarakat. Sehubungan dengan hal itu, jelaslah bahwa pelajaran akidah akhlak sangat perlu diterapkan pada peserta didik.

Untuk itu, dalam melaksanakan pembelajaran guru dituntut kreativitasnya untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif yang dapat mendukung hasil pembelajaran. Mulai dari aktivitas belajar siswa di kelas, suasana belajar yang kondusif interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.⁶ Belajar itu sendiri menurut Skinner dalam Muhibbin Syah adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah *a proces of progressive behavior adaptation*. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforcer*).⁷

⁵ *Ibid*, h. 660

⁶ Nashar, “*Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*”, (Jakarta: Delia Press, 2004), h. 77

⁷ Muhibbin Syah, “*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*”, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), h. 89

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal, kemampuan para pendidik teristimewa guru dalam membimbing belajar siswa-siswanya amat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesiensi (berkemampuan tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya yang berkualitas sudah tentu akan tercapai. Termasuk didalamnya meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak.

Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar berbagai usaha yang telah dilakukan guru, khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa, di antaranya adalah :

1. Mempersiapkan Silabus dan RPP dengan semaksimal mungkin, sebagai panduan belajar di kelas.
2. Memberikan program remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan.
3. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan diselangi dengan metode tanya jawab.

Namun, berdasarkan hasil survey di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ditemui hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 24 orang siswa hanya 13 orang siswa (54,17%) yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 6,5 yang ditetapkan.
2. Hanya 12 orang siswa (50%) yang dapat menjawab soal ulangan dengan benar.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat. Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat merupakan strategi yang memungkinkan siswa untuk saling mengenal, berbagi pendapat dan membahas gagasan, nilai-nilai atau pemecahan masalah

baru. Strategi ini merupakan cara yang luar biasa bagus untuk meningkatkan keterbukaan diri atau bertukar pendapat secara aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat merupakan pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok, memungkinkan siswa untuk saling mengenal, berbagi pendapat dan membahas gagasan, nilai-nilai atau pemecahan masalah baru.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat di atas, mendorong peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul : **“Penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat merupakan strategi yang memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi antar siswa, berbagi pendapat dan membahas gagasan, nilai-nilai atau pemecahan masalah baru. Strategi ini merupakan cara dapat meningkatkan keterbukaan diri atau bertukar pendapat secara aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹ Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat merupakan cara meminta kelompok untuk membuat pertanyaan tentang materi yang dipelajari, dan berbagi dengan kelompok lain.
2. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.¹⁰

⁸ Silberman, *“Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif”*, (Yogyakarta: Nusamedia, 2009), h. 65

⁹ *Ibid*, h. 66

¹⁰ Dimiyati dan Midjiono, *“Belajar dan Pembelajaran”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3

3. Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang cara meyakini dan mempercayai sesuatu dengan mantap, serta mempelajari adap kebiasaan atau tindakan yang sesuai dengan ide-ide maupun aturan yang berlaku dalam masyarakat.¹¹

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

¹¹ Rosihan Anwar, "*Akidah Akhlak*", (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 14

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa.
- c. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti: penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.



Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. al-mujaadilah:11).⁴

Lebih lanjut Pat Hollingswort & Gina Lewis menjelaskan ada beberapa keunggulan strategi *active learning*, yaitu sebagai berikut :

- a. Mengacu pada tujuan, yaitu tujuan pembelajaran yang dicapai.
- b. Melibatkan siswa dalam belajar, yaitu siswa dituntut saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.
- c. Menggunakan seni, gerakan, dan indera
- d. Meragamkan langkah dan kegiatan, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dipahami bahwa strategi *active learning* sangat mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa, dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Hisyam zaini mejelaskan bahwa strategi *active learning* adalah suatu pembelajaran mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif atau disebut juga dengan strategi pembelajaran aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.⁶

⁴ *Ibid*, h. 669

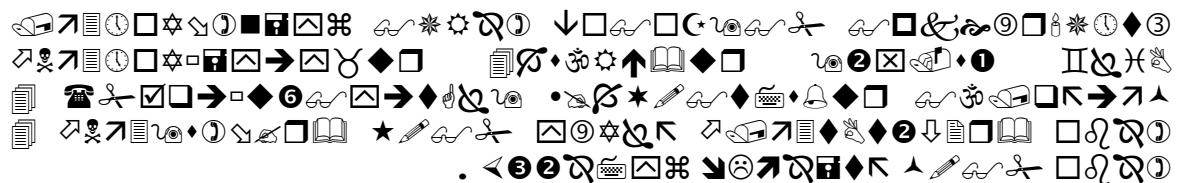
⁵ *Ibid*, h. viii

⁶ Hisyam Zaini, “*Strategi Pembelajaran Aktif*”, (Yogyakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008), h. Xiv

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa strategi *active learning* merupakan strategi yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, baik fisik maupun mental, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dimaksimalkan.

2. Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat

Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat merupakan cara belajar bersama kelompok, dengan cara bertukar hasil catatan dari kelompok satu dengan kelompok lain. Sehingga strategi ini meningkatkan keterbukaan diri atau bertukar pendapat secara aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷ Dengan demikian dalam Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat siswa laki-laki dan perempuan duduk dalam kelompok untuk bekerjasama dalam bertukar pikiran, ayat berhubungan hal tersebut:



Artinya :” *Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujurat, 49: 13).*

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat merupakan pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Adapun langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat adalah sebagai berikut :

- Guru menyampaikan materi pelajaran
- Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.
- Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.
- Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.

⁷ Silberman, *Loc.Cit.*

- f. Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- g. Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan semua hasil catatan tersebut, dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- h. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
- i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.⁸

3. Hubungan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat Terhadap Hasil Belajar

Silberman menjelaskan strategi *active Learning* dirancang untuk mengerjakan hal-hal sebagai berikut :

- a. *Pembentukan Tim* : membantu siswa menjadi lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerjasama dan saling ketergantungan.
- b. *Penilaian serentak* : mempelajari tentang sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa.
- c. *Pelibatan belajar secara langsung* : menciptakan minat awal terhadap pelajaran.⁹

Strategi *active learning* ini mendorong siswa untuk mengambil peran aktif semenjak awal pelajaran, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa. Salah satunya adalah bertukar tempat.

Dilaksanakannya strategi *active learning* bertukar tempat ini memberi kesempatan pada siswa untuk berfikir dan saling bantu satu sama lain. Dengan sendirinya pembelajaran ini juga mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan di antara siswa. Pola interaksi yang bersifat terbuka dan langsung di antara anggota kelompok sangat penting bagi siswa untuk memperoleh timbulnya keinginan dalam belajarnya. Keadaan inilah yang memberikan peluang bahwa penerapan strategi *active learning* bertukar tempat dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

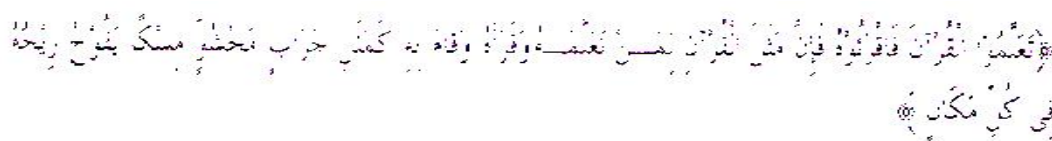
4. Hasil Belajar

Dalam Islam belajar merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia, karena masyarakat yang lemah pendidikannya tanpa adanya belajar mengakibatkan kebodohan,

⁸ *Ibid*, h. 65

⁹ Mel Silberman, *Loc.Cit.*

sedangkan kebodohan mengakibatkan kemiskinan, sedangkan kemiskinan mengakibatkan beribu macam penyakit di masyarakat. Nabi Muhammad SAW bersabda :¹⁰



Artinya :”Belajarlah Al-Qur’an lalu bacalah. Sesungguhnya perumpamaan Al-Qur’an bagi orang yang belajar membaca, dan mengamalkannya, bagaikan wadah yang dipenuhi minyak kesturi yang semerbak baunya di setiap tempat .” (H.R. Tirmidzi. Al-Matjar Al-Rabih : 534 hadist nomor 1102).¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dengan tujuan adanya perubahan tingkah laku, termasuk di dalamnya kewajiban mempelajari Akidah Akhlak, dengan tujuan agar memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.¹² Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pelajaran.

Keller dalam Nashar hasil belajar merupakan sebagai keluaran dari berbagai masukan. Beberapa masukan tersebut menurut Keller dapat dibedakan menjadi dua kelompok, masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*). Dalam hal ini penekanan hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan

¹⁰ Hasan Basri, *Op.Cit*, h. 71

¹¹ Ahmad Syarifuddin, *”Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur’an”*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 39

¹² Nashar, *”Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran”*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h. 77

masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivisional tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.¹³ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah menerima masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*).

Eko Putro Widoyoko menyatakan hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas system penilaiannya. Lebih lanjut Popham dalam Eko Putro Widoyoko menjelaskan hasil belajar dalam konteks pendidikan sebagai sebuah usaha secara formal untuk menentukan status siswa berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan.¹⁴ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa hasil merupakan komponen yang harus dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa.

Sedangkan menurut Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan

¹³ *Ibid*, h. 77-78

¹⁴ Eko Putro Widoyoko, "*Evaluasi Program Pembelajaran*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.

eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.¹⁵

Menurut Romiszowski dalam Mulyono Abdurrahman bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu system pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi, sedangkan kekeluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).¹⁶

Dengan memperhatikan berbagai teori sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Lebih lanjut Romiszowski menambahkan hasil belajar dapat dikelompokkan dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri terdiri dari empat kategori, yaitu :

- a. Pengetahuan tentang fakta.
- b. Pengetahuan tentang prosedur
- c. Pengetahuan tentang konsep
- d. Pengetahuan tentang prinsip.¹⁷

Sedangkan keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu :

- a. Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif.
- b. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik.
- c. Keterampilan untuk bereaksi atau bersikap.
- d. Keterampilan berinteraksi.¹⁸

Kualitas pembentukan kompetensi dari segi hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi dasar.¹⁹

¹⁵ Agus Suprijono, "*Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*", (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5-6

¹⁶ Mulyono Abdurrahman, "*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 38

¹⁷ *Ibid*, h. 38

¹⁸ *Ibid*, h. 38

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan strategi *active learning* bertukar tempat.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁰

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: 1) ciri khas/karakteristik siswa, 2) Sikap terhadap belajar, 3) Motivasi belajar, 4) Konsentrasi belajar, 5) Mengolah bahan belajar, 6) Menggali hasil belajar, 7) Rasa percaya diri, dan 8) Kebiasaan belajar.²¹ Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah : a) Memahami peserta didik, b) merancang pembelajaran, c) melaksanakan pembelajaran, d) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran,

¹⁹ Mulyasa, "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 257

²⁰ Muhibbin Syah, "Psikologi Belajar", (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), h. 144

²¹ Aunurrahman, "Belajar dan Pembelajaran", (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 177-185

- dan 4) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
 - c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.²²

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti Jurusan PGMI pada tahun 2008 dengan judul ” **Penggunaan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IVA SD Negeri 010 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.** Pada sebelum tindakan hasil belajar siswa 52,2% sedang, dengan rata hasil belajar siswa 55,65%. Pada siklus I hasil belajar siswa 82,6% sedang, dengan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 65,22%. Setelah adanya perbaikan-perbaikan terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus II, hasil belajar siswa mencapai cukup memuaskan yaitu 69,6% tinggi, dengan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 83,04%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Haryadi dari Universitas Riau (UNRI) Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan tahun 2009 dengan judul “**Penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Murid Kelas V SDN 030 Sungai Besar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir**”. Secara garis besar,

²² *Ibid*, h. 188-195

motivasi murid dalam belajar PKn meningkat, dimana pada siklus I tingkat motivasi belajar PKn hanya memperoleh persentase 50.6%, dan belum dikatakan berhasil. Sedangkan pada siklus II telah dikatakan berhasil dengan tingkat motivasi sebesar 78.8%. Berarti peningkatan yang terjadi sebesar 28,2%.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori, yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran
- b. Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.
- c. Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.
- d. Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- e. Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.
- f. Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.

- g. Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- h. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
- i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran

2. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- b. Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.
- c. Siswa menulis pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada kertas kosong.
- d. Siswa bersama kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.
- e. Siswa merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- f. Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil kerja mereka.
- g. Siswa mengajukan pertanyaan
- h. Siswa menyimpulkan materi pelajaran

3. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75%²³ mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

²³Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 117

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu kelas V tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang.

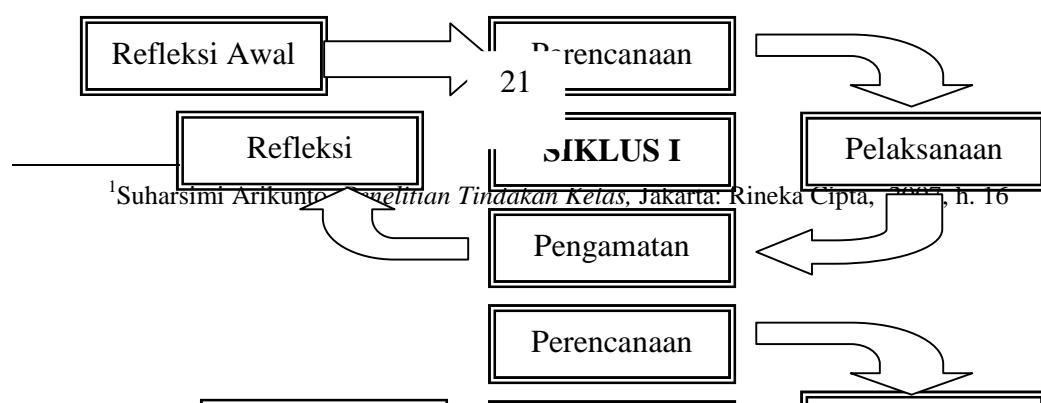
Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat Variabel X), dan 2) hasil belajar Akidah Akhlak (Variabel Y).

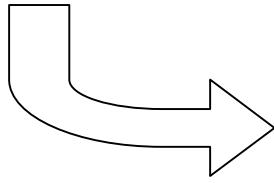
B. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Rancangan Tindakan

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2011. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka, dan siklus dua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut : ¹





1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Silabus.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat.
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran
- b. Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.
- c. Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.
- d. Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- e. Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.

- f. Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- g. Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- h. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
- i. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Selanjutnya jika hasil belajar siswa belum meningkat, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Pembelajaran

Yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat yang diperoleh melalui lembar observasi

b. Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I, dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

Untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I, dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa diolah dengan menggunakan rumus,² yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h. 43

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. 81% - 100% tergolong “Baik”
- b. 61% – 80% tergolong “Cukup”
- c. 41% – 60% tergolong “Kurang Baik”
- d. 0% - 40% “Tidak Baik”.³

2. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Murid}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁴

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus ⁵ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, h. 416

⁴ *Ibid*, h. 362

⁵ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, h. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

MIM Simpang Kubu adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berbasis keagamaan (SD Plus Agama) yang tentunya merupakan aset Departemen Agama di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

Madrasah ini berdiri dilatar belakangi oleh yayasan dan semangat keagamaan dari sebagian besar warga masyarakat, terutama dikalangan warga Muhammadiyah : pada tanggal 1 Juni 1990 dalam rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah Simpang Kubu disepakatilah untuk mendirikan MI dimaksud yang untuk sementara dibelajarkan di madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Muhammadiyah Simpang Kubu, dengan alasan MDA M belajar sore, sedangkan MIM belajar pagi.

Dalam waktu yang tidak terlalu lama, dibuatlah permohonan izin operasinya ke Kandepaq Kababupaten Kampar. Alhamdulillah berkat rahmat Allah tepatnya pada tanggal 10 Desember 1992 MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar telah mendapat piagam “TERDAFTAR” yang ditandatangani oleh Kanwil Dep. Agama Provinsi Riau, An. Mentri Agama RI No: B/II PP.03.2/02/1992. dan tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1997 MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mendapatkan piagam jenjang akreditasi DIAKUI.

Sampai saat ini masiih eksis dan berkembang, MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat mengikuti ujian bersama Madrasah Negeri dibawah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MIN Marangin Kuok.

Akhir tahun pelajaran 2002/2003 melalui rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah diadakan evaluasi tentang kinerja Kepada Madrasah dan melahirkan sebuah keputusan mengusulkan Sdr. Jusman, S.Ag untuk mengemban tugas sebagai kepala Madrasah di MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mulai TP. 2003/2004 yang diangkat berdasarkan SK Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar Cq. Bagian pendidikan serta Surat Tugas dari kepala kantor Dep. Agama Keb. Kampar.

Alhamdulillah dengan menyatukan visi dan misi, meningkatkan usaha promosi sekolah dan menjalin kerjasama dengan seluruh pihak, MI Muhammadiyah dapat berkembang secara bertahap dan terus menerus serta sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini terbukti dari perkembangan siswa yang masuk ke MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tidak hanya berasal dari desa Simpang Kubu saja, melainkan sudah berasal dari desa-desa sekitarnya, seperti desa Tanjung Rambutan, Batu Belah dan Kelurahan Air Tiris.

2. Visi Dan Misi

Adapun Visi MIM Simpang Kubu adalah : “Menciptakan Madrasah yang dipercaya masyarakat untuk mewujudkan generasi cinta Al Qur'an, taat beribadah, berakhlak mulia, cerdas, berani, trampil dan berguna bagi masyarakat, beramal menuju masyarakat utama adil dan makmur yang diredhoi oleh Allah SWT”.

Sedangkan Misi MIM Simpang Kubu adalah sebagai berikut :

- a. Memprogramkan MI Muhammadiyah Simpangkubu menjadi MI Model, yang memuat keterpaduan antara kurikulum Kemeneg, Diknas dan Organisasi / Yayasan, Seperti:
 - 1) Tahsin Qur'an (Metode Iqra')
 - 2) Tahfizh Qur'an (Hafalan Qur'an)
 - 3) Latihan pidato (Muhadhorah)

- 4) Kemuhammadiyah.
- b. Menegakkan disiplin dan kinerja guru.
- c. Meningkatkan Profesional guru melalui pelatihan/workshop, baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi.
- d. Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah di dalam dan di luar daerah.
- e. Memberikan kesempatan dan peluang bagi guru mengikuti program kualifikasi guru S1 atau S2.
- f. Menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak yang dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan pada umumnya, MIM Simpangkubu pada khususnya
- g. Melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti :
 - 1) Sholat Zuhur dan Ashar berjamaah di Madrasah.
 - 2) Membaca perkara sholat Fardhu dan Jenazah beserta maknanya.
 - 3) Membaca hapalan Qur'an.
 - 4) Membaca do'a – do'a harian.
 - 5) Pidato.
 - 6) Menghafal perkalian baik secara klasikal maupun perorangan.

3. Keadaan Guru/Pegawai

Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV.1

DATA GURU DAN PEGAWAI MADRASAH IBTIDAIYAH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012
Alamat : Jl. Simpang Ubi Desa Simpangkubu Kecamatan Kampar

No	Nama Guru/NIP	NUPTK	Gelar Akademik	L/P	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir/Jurusan	Gol	K/B	Tanggal Mulai Mengajar	Mata Pelajaran yang diajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jusman 19710108 200003 1 003	3440749651200042	S.Ag	L	08-01-1971	PNS	S.1	III/d	K	28 Mei 2003	Bahasa Arab
2	Zulheni 19720928 200012 1 002	8260750652200023	S.Pd.I	L	28-09-1972	PNS	S.1	III/b	K	01 Agustus 2003	B. Indonesia
3	Masriati 19790926 200312 2 002	3258757660300013	S.Pd	P	26-09-1979	PNS	S.1	III/a	K	01 Juni 2010	B. Indonesia
4	Misliana 150 326 081	483775365300102	S.Pd.I	P	05-05-1975	PNS	S.1	III/a	K	01 Januari 2011	B. Indo, IPA, IPS & MTK
5	Erdawati 19710802 200003 2 003	5134749651300083	S.Pd	P	02-08-1971	PNS	S.1	III/a	K	01 Oktober 2004	B. Indo, IPA, IPS, MTK & PPKN
6	Rosmali 19690804 200003 2 002	9740747650300042	A.Ma	P	04-08-1969	PNS	D.2	III/a	K	01 Oktober 2009	IPA & Amel
7	Siamah 19801219 200501 2 005	0551758660300073	A.Ma	P	19-12-1980	PNS	D.2	II/c	K	01 Mei 2008	Q. Hadist, A. Akhlak & PPKN
8	Yusuf 19690609 200501 1 004	7941747650200052	SGO	L	09-06-1969	PNS	SGO	II/c	K	01 Januari 2005	Matematika
9	Nurainun 19800810 200501 2 005	4942758662300002	A.Ma	P	10-06-1979	PNS	D.2	II/c	K	01 Januari 2011	B. Arab
10	Numupida 19840623 200604 2 003	2955762663300062	S.Pd	P	23-6-1984	PNS	S.1	II/b	K	01 Juni 2010	Matematika
11	Siti Hajar 19721212 200710 2 002	2544750652300103	A.Ma	P	12-12-1972	PNS	D.2	II/b	K	01 Juni 2010	lqra', Tahsin & Fiqh
12	Yasniwati 19721014 200710 2 003	9346750653300013	A.Ma.Pd	P	14-10-1972	PNS	D.2	II/a	K	01 Juni 2010	IPA & KTK
13	Syaripuddin 19710902 200004 2 004	2247750652200043	A.Ma.Pd	L	15-09-1972	HONMAD	D.2		K	01 Februari 2008	Tahfihz & Tahsin
14	Usman 19660606 200002 2 002	7433746650200002	S.Ag	L	1966	HONMAD	S.1		K	01 Juli 1999	Q. Hadist, A. Akhlak & Tahsin
15	Indrawati 19710902 200004 2 004	5044755657300063	S.Pd	P	12-07-1977	HONPROP	S.1		K	01 Oktober 2006	IPS & PPKN
16	Rosmali 19710902 200004 2 004	3434749651300112	S.Ag	P	02-01-1971	HONPROP	S.1		K	01 Januari 2007	Tahfihz, lqra', B. Arab & Tahsin
17	Wirdawati 19710902 200004 2 004	5546761663300053	A.Ma	P	14-12-1983	HONPROP	D.2		K	01 April 2008	B. Indo, IPA, IPS, & MTK
18	Ervi Deliza 19710902 200004 2 004	3140764665300053	S.Pd	P	08-08-1986	HONPUS	S.1		K	01 Januari 2007	Fiqh, SKI, Tahsin & KTK
19	Rahmita Nely 19710902 200004 2 004	8448746650300043	S.Ag	P	16-11-1970	HONMAD	D.2		K	15 Juli 2003	B. Indo, IPA, IPS, MTK, PPKN, Tahsin & Tahfihz
20	Desrayanti 19710902 200004 2 004	2945763664300042	A.Ma	P	13-06-1985	HONMAD	D.2		B	15 Juli 2004	B. Indo, IPA, IPS, MTK & PPKN
21	Suharnita 19710902 200004 2 004	2659760662300042	A.Ma	P	27-03-1987	HONMAD	D.2		K	17 Juli 2005	B. Inggris
22	Anita Kristanti 19710902 200004 2 004	2157761662300063	A.Ma.Pd	P	25-08-1983	HONMAD	S.1		K	01 Oktober 2006	B. Indo, IPA, IPS, MTK & PPKN
23	Emita 19710902 200004 2 004	1857761665300002	A.Ma	P	25-05-1983	HONMAD	D.2		B	01 Januari 2007	Tahfihz, lqra', Q. Hadist, Tahsin, Fiqh
24	Jusrawati. H 19710902 200004 2 004	2035749652300053		P	03-08-1971	HONMAD	MAN		K	08 Januari 2007	Tahfihz, lqra', Q. Hadist, Tahsin & B. Arab
25	Eva Susanti 19710902 200004 2 004	3744762663300082	S.Pd	P	14-04-1984	HONMAD	S.1		K	08 Januari 2007	Tahfihz, lqra', A. Akhlak, Tahsin & B. Arab
26	Eka Nopianti 19710902 200004 2 004	8252764665300023	A.Ma	P	20-09-1986	HONMAD	D.2		K	08 Januari 2007	Tahfihz, lqra', A. Akhlak, Tahsin & Fiqh
27	Hasriar Hasnur 19710902 200004 2 004	8433765666300082	A.Ma	P	01-01-1987	HONMAD	D.2		K	08 Januari 2007	Fiqh, SKI, Tahsin & KTK
28	Muma Yusneli 19710902 200004 2 004	3343760662300063	A.Ma	P	11-10-1982	HONMAD	D.2		K	01 Mei 2007	IPS, Amel, & PPKN
29	Agus Novita 19710902 200004 2 004	5154765666200013	A.Ma	P	22-08-1987	HONMAD	D.3		B	01 Maret 2008	KMD, Pidato, Tahsin
30	Hayatul Fitrah 19710902 200004 2 004		S.Pd	L	07-09-1987	HONMAD	S.1		K	01 Nopember 2010	Perjas
31	Yosi Rizal 19710902 200004 2 004	1261766668200013		L	29-09-1989	HONMAD	D.1		B	1 Februari 2009	TIK
32	Darmansyah 19710902 200004 2 004			L	09-12-1968	HONMAD			K	25 Maret 2010	Jaga Madrasah

Sumber

: MIM Simpang Kubu

4. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar 210 orang yang terdiri dari 6 kelas.

TABEL IV.2

DATA SISWA SERTA PEKERJAAN ORANG TUA TINGKAT MADRASAH IBATIDAIYAH										
TAHUN PELAJARAN 2011/2012										
Alamat : Jl. Simpang Ubi Desa Simpangkubu Kecamatan Kampar										
NAMA MADRASAH	JUMLAH SISWA			PEKERJAAN ORANG TUA						KET
	LK	PR	JML	PNS	TNI/POLRI	PETANI	SWASTA	PEDAGANG	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
MIM Simpangkubu	141	118	259	32		74	106	3	44	

Sumber : MIM Simpang Kubu

5. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menggunakan *KTSP* 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.3

Kurikulum MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

No	Komponen	Alokasi Waktu					
		Kelas					
		1	2	3	4	5	6
A	Mata Pelajaran						
1	Kurikulum Depag						
	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI			2	2	2	2
	e. Bahasa Arab	2	2	2	4	4	4
2	Kurikulum Diknas						
	a. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Indonesia	2	2	7	7	7	7
	c. matematika	7	7	7	7	7	7
	d. Ilmu Pengetahuan Alam	7	7	5	5	5	5
	e. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	5	5	5	5
	f. Seni dan Kebudayaan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
	g. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
	h. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	i. Arab Melayu (Mulok)			2	2	2	2
3	Kurikulum Yayasan / Organisasi						
	a. Tahfizh Qur'an	5	5	4	4	4	4
	b. Ta'lim Qur'an (Metode Iqra')	15	15				
	c. Pidato			2	2	2	2
	d. Kemuhammadiyah (KMD)			2	2	2	
	Jumlah	54	54	52	54	54	52

Sumber

: MIM Simpang Kubu

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4

DATA BANGUNAN MADARASAH									
NO	URAIAN	NO RUANG	LEBAR	PANJANG	LUAS	PEMB. THN	REHAB THN	LANTAI	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RKB	R. 1	7,0	8,0	56	2007		1	APBN
2	RKB	R. 2	7,0	8,0	56	2007		1	APBN
3	RKB	R. 3	7,0	8,0	56	2007		1	APBN
4	RKB	R. 4	7,0	8,0	56	2008		1	APBD
5	RKB	R. 5	7,0	8,0	56	2008		1	APBD
6	RKB	R. 6	7,0	8,0	56	2009		1	APBN
7	RKB	R. 7	7,0	8,0	56	2009		1	APBN
8	RKB	R. 8	7,0	8,0	56	2009		2	APBN
9	RKB	R. 9	7,0	8,0	56	2009		2	APBN
10	RKB	R. 10	7,0	8,0	56	2009		2	APBN
11	RKB	R. 11	7,0	8,0	56	2009		2	APBN
12	RKB	R. 12	7,0	8,0	56	2009		2	APBN
13	RUANG KEPALA	R. 13	3,0	5,0	15	2009		2	APBN
14	WC	R. 14	1,1	1,4	1,54	2009		1	SWADAYA MASYARAKAT
15	WC	R. 15	0,9	1,2	1,08	2009		1	SWADAYA MASYARAKAT
16	WC	R. 16	0,9	1,2	1,08	2009		1	SWADAYA MASYARAKAT
17	WC	R. 17	0,9	1,2	1,08	2009		1	SWADAYA MASYARAKAT
18	WC	R. 18	0,9	1,2	1,08	2009		1	SWADAYA MASYARAKAT

Sumber : MIM Simpang Kubu

B. Hasil Penelitian

1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 54,17% atau hanya sekitar 13 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL. IV. 5

HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIM SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI SEBELUM TINDAKAN

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1	Afpriansah	80	T
2	Ahmad Mukhlis	50	TT
3	Aisyiah Ariska Putri	70	T
4	Aldi Darmawan	70	T
5	Andri Wahyudi	70	T
6	Ardiansyah	70	T
7	Arni Nazira	50	TT
8	Eggy As Yorry	70	T
9	Fadhila Fazhira	70	T
10	Hajar Aswati	50	TT
11	Herman Sutrisno	70	T
12	Husnul Fikri	70	T
13	Izzatul Ihsan Kamil	50	TT
14	M. Padhil	70	T
15	Muhadi Mulia Zuhri	50	TT
16	Muhammad Fajri	50	TT
17	Nabila Azzahra Suandi	70	T
18	Putri Mardianti	60	TT
19	Rahmat Renaldi	70	T
20	Rezi Hardiansyah	60	TT
21	Rida Purnamasari	40	TT
22	Salman Alparisi	40	TT
23	Windi Novita Sari	70	T
24	Wirdatul Haya	60	TT
	Jumlah	1480	
	RATA-RATA	61.67	
	TUNTAS/PERSENTASE	13	54.17%
	TIDAK TUNTAS/PERSENTASE	11	45.83%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.5, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 13 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara

klasikal adalah $\frac{13}{24} \times 100\% = 54,17\%$. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal

adalah $\frac{11}{24} \times 100\% = 45,83\%$.

Berdasarkan tabel IV.5 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh

karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

2 Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2011. Indikator yang dicapai adalah menunjukkan sikap optimis, teliti, dan cermat Nabi Sulaiman As, menentukan bentuk-bentuk sikap optimis, teliti, dan cermat Nabi Sulaiman As. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2011, indikator yang dicapai adalah memberikan contoh manfaat sikap optimis, teliti, dan cermat Nabi Sulaiman As. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yaitu 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan.

Pokok bahasan yang dibahas adalah Akhlak terpuji, dengan standar kompetensi meneladani orang/tokoh yang berakhlak mulia. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah siswa terbiasa mencintai dan meneladani orang/tokoh yang berakhlak mulia (Nabi Sulaiman atau seorang tokoh lain). Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- c) Guru menjelaskan cara kerja Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.

2) Pada Kegiatan Inti (50 Menit):

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran
- b) Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.
- c) Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.
- d) Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- e) Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.
- f) Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- g) Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan hasil kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- h) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

3) Pada kegiatan akhir (10 Menit) :

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

b. Pengamatan Siklus I

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 6.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN PERTAMA
(SIKLUS I)**

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 1			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran		2		
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.		2		
3	Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.			3	
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.		2		
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.		2		
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.		2		
7	Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas		2		
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		2		
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2		
JUMLAH		19			
PERSENTASE		52.78%			
KATEGORI		Kurang Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.6, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 1 adalah 52,78% atau dengan kategori “Kurang Baik”, karena berada pada rentang 41%-60%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV. 7.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS I)

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran		2		
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.		2		
3	Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.			3	
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.			3	
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.			3	
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.		2		
7	Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas		2		
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		2		
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2		
JUMLAH		21			
PERSENTASE		58.33%			
KATEGORI		Kurang Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.7, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 2 adalah 58,33% atau dengan kategori “Kurang Baik”, karena berada pada rentang 41%-60%. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut :dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.8
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I
(PERTEMUAN 1, DAN 2)

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI				SKALA NILAI				SIKLUS I
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan materi pelajaran		2				2			2
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.		2				2			2
3	Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.			3				3		3
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.		2					3		3
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.		2					3		3
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.		2				2			2
7	Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas		2				2			2
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.		2				2			2
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2				2			2
JUMLAH		19				21				20
PERSENTASE		52.78%				58.33%				55.56%
KATEGORI		Kurang Baik				Kurang Baik				Kurang Baik

Sumber:

Data Hasil Observasi. 201 1

Sumber:

Data Hasil Observasi, 201 1

Berdasarkan tabel IV.8, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 55,56% atau dengan kategori “Kurang Baik”, karena berada pada rentang 41%-60%. Adapun kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1, guru menyampaikan materi pelajaran tidak terfokus pada indikator yang dicapai dan terlalu lama, sehingga materi yang disampaikan terlalu melebar dan membosankan siswa.
- 2) Pada aspek 2, guru masih kurang mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok yang telah dibentuk, sehingga masih banyak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi ribut.
- 3) Pada aspek 6, guru masih kurang mengawasi ketika tiap kelompok merundingkan tanggapan pertanyaan, guru hanya duduk di kursi mengajar, sehingga kerjasama kelompok hanya didominasi siswa tertentu saja.

- 4) Pada aspek 7, guru masih kurang mengawasi ketika tiap kelompok menyimpulkan semua hasil kerja mereka, guru hanya berdiri di depan kelas, sehingga kerjasama kelompok hanya didominasi siswa tertentu saja.
- 5) Pada aspek 8, guru tidak meminta perwakilan kelompok untuk bertanya, melainkan memberikan kesempatan secara keseluruhan, sehingga kelas menjadi ribut.
- 6) Pada aspek 9, guru terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru tidak dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 7) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan guru tentang cara kerja Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, sehingga masih sulit dipahami siswa.

Kelemahan aktivitas guru pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama adalah :

TABEL IV. 9
AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 1 (SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Afpriansah	1	1	1	0	0	1	1	1	6
2	Ahmad Mukhlis	0	0	1	1	0	0	0	0	2
3	Aisyiah Ariska Putri	1	1	0	1	1	1	1	0	6
4	Aldi Darmawan	0	1	0	1	1	1	1	1	6
5	Andri Wahyudi	0	1	1	1	0	1	0	1	5
6	Ardiansyah	0	0	1	1	0	0	1	0	3
7	Arni Nazira	1	1	1	0	0	1	1	1	6
8	Eggy As Yorry	0	0	1	1	0	0	0	0	2
9	Fadhila Fazhira	0	1	1	0	1	1	1	1	6
10	Hajar Aswati	1	0	0	1	1	0	1	1	5
11	Herman Sutrisno	0	1	1	0	1	1	1	1	6
12	Husnul Fikri	0	0	1	1	0	0	0	0	2
13	Izzatul Ihsan Kamil	1	0	0	1	1	1	1	1	6
14	M. Padhil	1	0	0	1	1	0	1	1	5
15	Muhadi Mulia Zuhri	0	1	1	1	0	1	0	0	4
16	Muhammad Fajri	1	1	0	0	1	1	1	1	6
17	Nabila Azzahra Suandi	1	1	0	0	1	1	1	1	6
18	Putri Mardianti	0	0	1	1	0	0	0	1	3
19	Rahmat Renaldi	0	1	0	1	0	1	0	1	4
20	Rezi Hardiansyah	1	1	1	0	1	1	1	0	6
21	Rida Purnamasari	1	1	0	1	1	1	0	1	6
22	Salman Alparisi	1	1	0	1	1	1	1	1	7
23	Windi Novita Sari	0	0	1	1	0	0	0	0	2
24	Wirdatul Haya	1	1	1	0	1	1	1	1	7
JUMLAH		12	15	14	16	13	16	15	16	117
PERSENTASE (%)		50.00%	62.50%	58.33%	66.67%	54.17%	66.67%	62.50%	66.67%	60.94%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.
- 3) Siswa menulis pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada kertas kosong.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.
- 5) Siswa merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil kerja mereka.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan
- 8) Siswa menyimpupkan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV.9, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 1 adalaah 60,94% dengan kategori ”Kurang Baik”, karena berada pada rentang 41%-60%. Aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 2 dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV. 10
AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 2 (SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Afpriansah	1	1	1	0	1	0	1	1	6
2	Ahmad Mukhlis	1	0	1	1	1	1	0	1	6
3	Aisyiah Ariska Putri	0	1	0	1	0	1	1	0	4
4	Aldi Darmawan	0	1	0	1	0	1	1	0	4
5	Andri Wahyudi	1	0	1	1	1	1	1	1	7
6	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	0	0	6
7	Arni Nazira	0	1	1	1	1	0	1	1	6
8	Eggy As Yorry	1	0	1	1	1	1	0	1	6
9	Fadhila Fazhira	1	1	1	0	1	0	1	1	6
10	Hajar Aswati	0	1	0	1	0	1	1	0	4
11	Herman Sutrisno	0	1	1	1	1	0	1	1	6
12	Husnul Fikri	1	0	1	1	1	1	0	1	6
13	Izzatul Ihsan Kamil	0	1	0	1	0	1	1	0	4
14	M. Padhil	1	1	1	0	0	1	1	1	6
15	Muhadi Mulia Zuhri	1	0	1	1	1	1	0	1	6
16	Muhammad Fajri	0	1	0	1	0	0	1	0	3
17	Nabila Azzahra Suandi	1	1	1	0	0	0	1	1	5
18	Putri Mardianti	1	0	1	1	1	1	0	1	6
19	Rahmat Renaldi	1	1	0	1	0	1	1	1	6
20	Rezi Hardiansyah	1	1	0	1	1	0	0	1	5
21	Rida Purnamasari	0	1	0	1	0	1	1	0	4
22	Salman Alparisi	1	1	1	0	0	1	1	1	6
23	Windi Novita Sari	0	0	1	1	1	1	0	1	5
24	Wirdatul Haya	1	1	1	0	1	0	1	1	6
JUMLAH		15	17	16	18	14	16	16	17	129
PERSENTASE (%)		62.50%	70.83%	66.67%	75.00%	58.33%	66.67%	66.67%	70.83%	67.19%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.
- 3) Siswa menulis pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada kertas kosong.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.
- 5) Siswa merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil kerja mereka.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV.10, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 2 adalah 67,19% atau tergolong ”Cukup Baik”, karena berada pada rentang 61%-80%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Bertukar* Tempat pada siklus I dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV.11
REKAPUTILASI AKTIVITAS SISWA PADA

PERTEMUAN 1, DAN 2 (SIKLUS I)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	12	50.00%	15	62.50%	14	58.33%
2	Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.	15	62.50%	17	70.83%	16	66.67%
3	Siswa menulis pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada kertas kosong.	14	58.33%	16	66.67%	15	62.50%
4	Siswa bersama kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.	16	66.67%	18	75.00%	17	70.83%
5	Siswa merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.	13	54.17%	14	58.33%	14	58.33%
6	Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil kerja mereka	16	66.67%	16	66.67%	16	66.67%
7	Siswa mengajukan pertanyaan	15	62.50%	16	66.67%	16	66.67%
8	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	16	66.67%	17	70.83%	17	70.83%
JUMLAH/PESENTASE		117	60.94%	129	67.19%	125	65.10%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.11, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 65,10% atau tergolong “Cukup Baik”, karena berada pada rentang 61%-80%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Bertukar Tempat* pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 58,53% yang aktif.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 66,67% yang aktif.
- 3) Siswa menulis pada kertas kosong pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 62,50% yang aktif.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 70,83% yang aktif.
- 5) Siswa merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon. Hasil pengamatan terdapat 14 orang siswa atau 58,33% yang aktif.

- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil kerja mereka. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 66,67% yang aktif.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 66,67% yang aktif.
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 70,83% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V MIM Simpang Kubu. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.12.

TABEL. IV. 12

HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIM SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	HASIL	KET
1	Afpriansah	90	T
2	Ahmad Mukhlis	60	TT
3	Aisyiah Ariska Putri	80	T
4	Aldi Darmawan	80	T
5	Andri Wahyudi	70	T
6	Ardiansyah	80	T
7	Arni Nazira	60	TT
8	Eggy As Yorry	70	T
9	Fadhila Fazhira	80	T
10	Hajar Aswati	70	T
11	Herman Sutrisno	80	T
12	Husnul Fikri	80	T
13	Izzatul Ihsan Kamil	50	TT
14	M. Padhil	70	T
15	Muhadi Mulia Zuhri	60	TT
16	Muhammad Fajri	70	T
17	Nabila Azzahra Suandi	70	T
18	Putri Mardianti	60	TT
19	Rahmat Renaldi	70	T
20	Rezi Hardiansyah	60	TT
21	Rida Purnamasari	50	TT
22	Salman Alparisi	70	T
23	Windi Novita Sari	70	T
24	Wirdatul Haya	70	T
	Jumlah	1670	
	RATA-RATA	69.58	
TUNTAS/PERSENTASE		17	70.83%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		7	29.17%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.12, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{17}{24} \times 100\% = 70,83\%$. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{7}{24} \times 100\% = 29,17\%$. Berdasarkan tabel IV.8 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V MIM Simpang Kubu pada mata pelajaran Akidah Akhlak di siklus I secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 24 orang siswa, 17 orang (70,83%) siswa yang tuntas. Sedangkan 7 orang siswa (29,17%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1, guru menyampaikan materi pelajaran tidak terfokus pada indikator yang dicapai dan terlalu lama, sehingga materi yang disampaikan terlalu melebar dan membosankan siswa.
- 2) Pada aspek 2, guru masih kurang mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok yang telah dibentuk, sehingga masih banyak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi ribut.
- 3) Pada aspek 6, guru masih kurang mengawasi ketika tiap kelompok merundingkan tanggapan tentang pertanyaan, guru hanya duduk di kursi mengajar, sehingga kerjasama kelompok hanya didominasi siswa tertentu saja.
- 4) Pada aspek 7, guru masih kurang mengawasi ketika tiap kelompok menyimpulkan semua hasil kerja mereka, guru hanya berdiri di depan kelas, sehingga kerjasama kelompok hanya didominasi siswa tertentu saja.

- 5) Pada aspek 8, guru tidak meminta perwakilan kelompok untuk bertanya, melainkan memberikan kesempatan secara keseluruhan, sehingga kelas menjadi ribut.
- 6) Pada aspek 9, guru terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru tidak dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 7) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan guru tentang cara kerja Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, sehingga masih sulit dipahami siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan menyampaikan materi pelajaran dengan terfokus pada indikator yang dicapai, agar materi yang disampaikan tidak terlalu melebar dan membosankan siswa.
- 2) Guru akan mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok yang telah dibentuk, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, agar tidak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi tenang.
- 3) Guru akan mengawasi ketika tiap kelompok merundingkan tanggapan hasil catatan, dengan cara melihat dan mengawasi setiap pergerakan siswa, agar siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru akan mengawasi ketika tiap kelompok menyimpulkan semua hasil catatan, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, agar kerjasama kelompok tidak hanya didominasi siswa tertentu saja.
- 5) Guru akan meminta perwakilan kelompok untuk bertanya, agar kelas menjadi tenang.

- 6) Guru memfokuskan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, agar guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 7) Guru akan lebih memberikan penjelasan langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat kepada siswa, agar waktu pelaksanaan siswa tidak merasa kebingungan dan dapat dipahami dengan baik. Dengan cara mengulang 2 hingga 3 kali tentang langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat yang diterapkan

3 Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan 3 di siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2011. Indikator yang dicapai adalah menunjukkan sikap optimis, teliti, dan cermat Zait bin Sabit, dan menentukan bentuk-bentuk sikap optimis, teliti, dan cermat Nabi Zait bin Sabit. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2011, indikator yang dicapai adalah dapat memberikan contoh manfaat sikap optimis, teliti, dan cermat Nabi Zait bin Sabit. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yaitu 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan.

Pokok bahasan yang dibahas adalah akhlak terpuji, dengan standar kompetensi meneladani orang/tokoh yang berakhlak mulia. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah siswa terbiasa mencintai dan meneladani orang/tokoh yang berakhlak mulia (Nabi Sulaiman atau seorang tokoh lain). Aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- c) Guru menjelaskan cara kerja Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.

2) Pada Kegiatan Inti (50 Menit):

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran
- b) Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.
- c) Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.
- d) Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.
- e) Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.
- f) Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- g) Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan hasil kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- h) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

3) Pada kegiatan akhir (10 Menit) :

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

b. Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 13.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN
KETIGA (SIKLUS II)

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 3			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran			3	
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.			3	
3	Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.			3	
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.			3	
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.			3	
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.			3	
7	Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas			3	
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.			3	
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3	
JUMLAH		27			
PERSENTASE		75.00%			
KATEGORI		Cukup Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.13, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 3 di siklus II adalah 75,00% atau dengan kategori “Cukup Baik”, karena berada pada rentang 61%-80%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 14.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN
KEEMPAT (SIKLUS II)

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 4			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran				4
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.				4
3	Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.				4
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.				4
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.				4
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.			3	
7	Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas			3	
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.			3	
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3	
JUMLAH		32			
PERSENTASE		88.89%			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.14, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 4 di siklus II adalah 88,89% atau dengan kategori “Baik”, karena berada pada rentang 81%-100%. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) dapat dilihat pada tabel berikut :dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.15
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II
(PERTEMUAN 3, DAN 4)

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI				SKALA NILAI				SIKLUS II
		PERTEMUAN 3				PERTEMUAN 4				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan materi pelajaran			3					4	4
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.			3					4	4
3	Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.			3					4	4
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.			3					4	4
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.			3					4	4
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.			3				3		3
7	Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas			3				3		3
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.			3				3		3
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3				3		3
JUMLAH		27				32				30
PERSENTASE		75.00%				88.89%				81.94%
KATEGORI		Cukup Baik				BAIK				Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 201 1

Berdasarkan tabel IV.15, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 81,94% atau dengan kategori “Baik”, karena berada pada rentang 81%-100%. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II karena, guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan terfokus pada indikator yang dicapai, sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu melebar dan membosankan siswa. Guru telah mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok yang telah dibentuk, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, sehingga tidak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi tenang. Guru telah mengawasi ketika tiap kelompok merundingkan tanggapan tentang pertanyaan, dengan cara melihat dan mengawasi setiap pergerakan ssiwa, agar siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing. Guru telah mengawasi ketika tiap kelompok menyimpulkan semua hasil kerja mereka, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, sehingga kerjasama kelompok tidak hanya didominasi siswa tertentu saja. Guru telah meminta perwakilan kelompok untuk

bertanya, sehingga kelas menjadi tenang. Guru telah memfokuskan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan. Selanjutnya guru telah lebih memberikan penjelasan langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat kepada siswa, sehingga waktu pelaksanaan siswa tidak merasa kebingungan dan dapat dipahami dengan baik. Dengan cara mengulang 2 hingga 3 kali tentang langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat yang diterapkan.

Meningkatnya aktivitas guru yang terjadi pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah :

TABEL IV. 16
AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 3 (SIKLUS II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Afpriansah	1	1	1	0	1	1	1	0	6
2	Ahmad Mukhlis	1	1	1	1	1	0	1	1	7
3	Aisyiah Ariska Putri	1	1	0	1	0	1	0	1	5
4	Aldi Darmawan	1	1	1	1	0	1	0	1	6
5	Andri Wahyudi	0	1	1	1	1	0	1	1	6
6	Ardiansyah	1	0	1	1	1	1	1	1	7
7	Arni Nazira	1	1	1	1	0	1	1	1	7
8	Eggy As Yorry	1	1	1	1	1	0	1	1	7
9	Fadhila Fazhira	1	1	1	0	1	1	1	0	6
10	Hajar Aswati	0	1	1	1	0	1	0	1	5
11	Herman Sutrisno	1	1	1	1	0	1	1	1	7
12	Husnul Fikri	1	0	1	1	1	0	1	1	6
13	Izzatul Ihsan Kamil	1	1	0	1	0	1	0	1	5
14	M. Padhil	0	1	1	1	1	1	1	1	7
15	Muhadi Mulia Zuhri	0	1	1	1	1	0	1	1	6
16	Muhammad Fajri	1	1	0	1	0	1	0	1	5
17	Nabila Azzahra Suandi	0	1	1	1	1	1	1	0	6
18	Putri Mardianti	1	1	0	1	1	0	0	1	5
19	Rahmat Renaldi	1	1	0	1	1	1	1	0	6
20	Rezi Hardiansyah	1	0	1	1	1	1	1	1	7
21	Rida Purnamasari	1	1	0	1	0	1	0	1	5
22	Salman Alparisi	1	1	1	1	1	1	1	0	7
23	Windi Novita Sari	1	1	1	1	0	0	1	1	6
24	Wirdatul Haya	1	1	1	0	1	1	1	0	6
JUMLAH		19	21	18	21	15	17	17	18	146
PERSENTASE (%)		79.17%	87.50%	75.00%	87.50%	62.50%	70.83%	70.83%	75.00%	76.04%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.
- 3) Siswa menulis pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada kertas kosong.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.
- 5) Siswa merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil kerja mereka.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV.16, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 3 di siklus II adalah 76,04% dengan kategori "Cukup Baik", karena berada pada rentang 61%-

1000%. Aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 4 dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV. 17

AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 4 (SIKLUS II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Afpriansah	1	1	1	0	1	0	1	1	6
2	Ahmad Mukhlis	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Aisyiah Ariska Putri	1	1	0	1	0	1	0	1	5
4	Aldi Darmawan	0	1	1	1	0	1	1	0	5
5	Andri Wahyudi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	Arni Nazira	1	1	1	1	1	1	1	0	7
8	Eggy As Yorry	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Fadhila Fazhira	1	1	1	1	1	0	1	1	7
10	Hajar Aswati	1	1	1	1	0	1	1	0	6
11	Herman Sutrisno	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	Husnul Fikri	1	0	1	1	1	1	1	1	7
13	Izzatul Ihsan Kamil	1	1	0	1	0	1	0	1	5
14	M. Padhil	0	1	1	1	1	1	1	1	7
15	Muhadi Mulia Zuhri	1	1	0	1	1	1	1	0	6
16	Muhammad Fajri	1	1	0	1	0	1	1	1	6
17	Nabila Azzahra Suandi	1	1	1	1	1	0	1	1	7
18	Putri Mardianti	1	1	0	1	0	1	0	1	5
19	Rahmat Renaldi	0	1	1	1	1	0	1	1	6
20	Rezi Hardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	8
21	Rida Purnamasari	1	1	1	1	0	1	0	0	5
22	Salman Alparisi	1	1	1	1	1	0	1	1	7
23	Windi Novita Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	8
24	Wirdatul Haya	1	1	1	1	1	0	1	1	7
JUMLAH		21	23	19	23	17	18	20	19	160
PERSENTASE (%)		87.50%	95.83%	79.17%	95.83%	70.83%	75.00%	83.33%	79.17%	83.33%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.
- 3) Siswa menulis pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada kertas kosong.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.
- 5) Siswa merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil kerja mereka.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Berdasarkan tabel IV.17, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pertemuan 4 di siklus II adalah 83,33% atau tergolong ” Baik”, karena berada pada rentang 81%-1000%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Bertukar* Tempat pada siklus II dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV.18
REKAPITULASI AKTIVITAS SISWA PADA
PERTEMUAN 3, DAN 4 (SIKLUS II)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	19	79.17%	21	87.50%	20	83.33%
2	Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.	21	87.50%	23	95.83%	22	91.67%
3	Siswa menulis pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada kertas kosong.	18	75.00%	19	79.17%	19	79.17%
4	Siswa bersama kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.	21	87.50%	23	95.83%	22	91.67%
5	Siswa merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.	15	62.50%	17	70.83%	16	66.67%
6	Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil kerja mereka	17	70.83%	18	75.00%	18	75.00%
7	Siswa mengajukan pertanyaan	17	70.83%	20	83.33%	19	79.17%
8	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	18	75.00%	19	79.17%	19	79.17%
JUMLAH/PESENTASE		146	76.04%	160	83.33%	155	80.73%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.18, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 80,73% atau tergolong “Cukup Baik”, karena berada pada rentang 61%-80%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Bertukar* Tempat pada siklus II adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 20 orang siswa atau 88,33% yang aktif.

- 2) Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib. Hasil pengamatan terdapat 22 orang siswa atau 91,67% yang aktif.
- 3) Siswa menulis pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada kertas kosong. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 79,17% yang aktif.
- 4) Siswa bersama kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain. Hasil pengamatan terdapat 22 orang siswa atau 91,67% yang aktif.
- 5) Siswa merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 66,67% yang aktif.
- 6) Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil catatan. Hasil pengamatan terdapat 18 orang siswa atau 75,00% yang aktif.
- 7) Siswa mengajukan pertanyaan. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 79,17% yang aktif.
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 19 orang siswa atau 79,73% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V MIM Simpang Kubu. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.19.

TABEL. IV. 19

HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIM SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	HASIL	KET
1	Afpriansah	100	T
2	Ahmad Mukhlis	80	T
3	Aisyiah Ariska Putri	90	T
4	Aldi Darmawan	90	T
5	Andri Wahyudi	80	T
6	Ardiansyah	70	T
7	Arni Nazira	60	TT
8	Eggy As Yorry	60	TT
9	Fadhila Fazhira	90	T
10	Hajar Aswati	70	T
11	Herman Sutrisno	80	T
12	Husnul Fikri	60	TT
13	Izzatul Ihsan Kamil	70	T
14	M. Padhil	70	T
15	Muhadi Mulia Zuhri	70	T
16	Muhammad Fajri	70	T
17	Nabila Azzahra Suandi	80	T
18	Putri Mardianti	60	TT
19	Rahmat Renaldi	70	T
20	Rezi Hardiansyah	60	TT
21	Rida Purnamasari	60	TT
22	Salman Alparisi	90	T
23	Windi Novita Sari	70	T
24	Wirdatul Haya	80	T
	Jumlah	1780	
	RATA-RATA	74.17	
TUNTAS/PERSENTASE		19	79.17%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		5	20.83%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.19, dapat dilihat bahwa pada siklus II 19 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

adalah $\frac{19}{24} \times 100\% = 79,17\%$. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal

adalah $\frac{5}{24} \times 100\% = 20,83\%$. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar siswa

telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, tidak akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

c. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan dan keunggulan-keunggulan yang terjadi pada siklus II. Maka hasil pembahasan bersama observer pada siklus II adalah :

- 1) Guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan terfokus pada indikator yang dicapai, sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu melebar dan membosankan siswa.
- 2) Guru telah mengawasi siswa ketika duduk dalam kelompok yang telah dibentuk, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, sehingga tidak terdapat siswa yang bermain dengan teman yang lain dan kelas menjadi tenang.
- 3) Guru telah mengawasi ketika tiap kelompok merundingkan pertanyaan untuk ditanggapi, dengan cara melihat dan mengawasi setiap pergerakan siswa, agar siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru telah mengawasi ketika tiap kelompok menyimpulkan semua hasil kerja mereka, dengan cara berjalan di sekeliling siswa, sehingga kerjasama kelompok tidak hanya didominasi siswa tertentu saja.
- 5) Guru telah meminta perwakilan kelompok untuk bertanya, sehingga kelas menjadi tenang.
- 6) Guru telah memfokuskan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 7) Selanjutnya guru telah lebih memberikan penjelasan langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat kepada siswa, sehingga waktu pelaksanaan siswa tidak merasa kebingungan dan dapat dipahami dengan baik. Dengan cara

mengulang 2 hingga 3 kali tentang langkah-langkah Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat yang diterapkan

Hasil pembahasan bersama observer tersebut, pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 19 orang (79,17%) siswa yang tuntas. Sedangkan 5 orang siswa (20,83%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat adalah 55,56%. Pada siklus II meningkat menjadi 81,94%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 20
REKAPITULASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I
DAN SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Guru menyampaikan materi pelajaran	2	4
2	Guru meminta siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa.	2	4
3	Guru memberikan setiap kelompok kertas kosong.	3	4
4	Guru meminta mereka untuk menulis pada kertas kosong tersebut pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.	3	4
5	Guru meminta kelompok 1 untuk bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.	3	4
6	Guru meminta tiap kelompok untuk merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.	2	3
7	Setelah semua selesai bertukar pertanyaan, guru meminta setiap kelompok untuk menyimpulkan kerja mereka, dan mengumpulkannya ke depan kelas	2	3
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	2	3
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran	2	3
JUMLAH		20	30
PERSENTASE		55.56%	81.94%
KATEGORI		Kurang	Baik

Sumber: Data Olahan, 2011

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah skor pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus I adalah 20, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{36} \times 100\%$$

$$P = \frac{2000}{36}$$

$$P = 55,56\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus II

diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah skor 30, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{36} \times 100\%$$

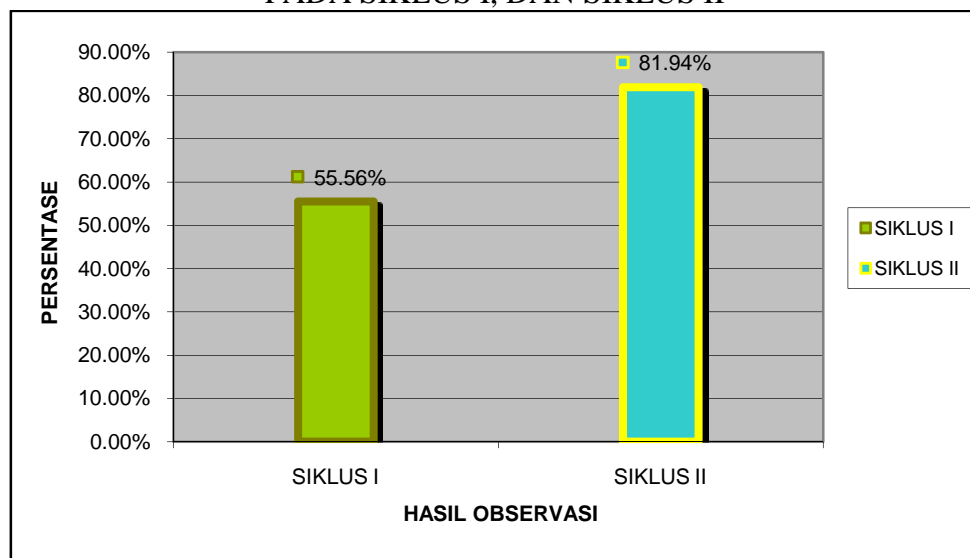
$$P = \frac{3000}{36}$$

$$P = 81,94\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

GRAFIK. 1

GRAFIK HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan, 2011

2. Aktivitas Siswa

Selanjutnya aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa tergolong “Cukup” dengan persentase 65,10% berada pada rentang 61%-80%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,73% dengan kateogori “Baik”, karena 86,43% berada pada rentang 81-100% Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut.

TABEL IV.21
REKAPITULASIA AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I
DAN SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	14	58.33%	20	83.33%
2	Siswa duduk secara berkelompok 3 – 4 orang siswa dengan tertib.	16	66.67%	22	91.67%
3	Siswa menulis pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada kertas kosong.	15	62.50%	19	79.17%
4	Siswa bersama kelompok bertukar pertanyaan dengan kelompok lain.	17	70.83%	22	91.67%
5	Siswa merundingkan pertanyaan tersebut dan memberikan tanggapan atau respon.	14	58.33%	16	66.67%
6	Siswa bersama kelompok menyimpulkan hasil kerja mereka	16	66.67%	18	75.00%
7	Siswa mengajukan pertanyaan	16	66.67%	19	79.17%
8	Siswa menyimpupkan materi pelajaran	17	70.83%	19	79.17%
	JUMLAH/PESENTASE	125	65.10%	155	80.73%

Sumber: Data Olahan, 2011

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa jumlah skor pelaksanaan aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus I adalah 125 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{125}{192} \times 100\%$$

$$P = \frac{12500}{192}$$

$$P = 65,10\% \text{ (**Aktivitas Siswa Siklus I**)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas siswa melalui dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah skor adalah 155 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{155}{192} \times 100\%$$

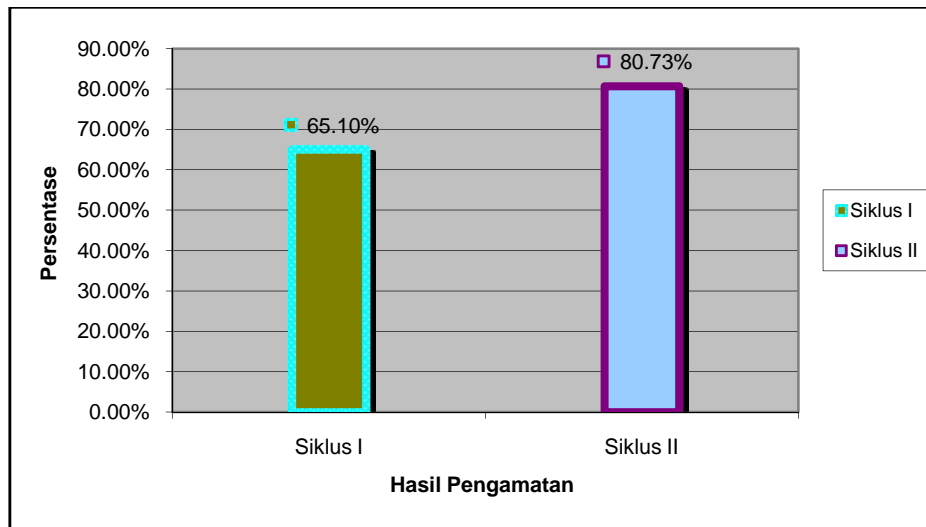
$$P = \frac{15500}{192}$$

$$P = 80,73\% \text{ (**Aktivitas Siswa Siklus II**)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

GRAFIK. 2

GRAFIK HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan, 2011

3. Hasil Belajar

Perbandingan antara hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

TABEL IV. 22.
PENINGKATAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA
DARI SIKLUS I, DAN SIKLUS II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum tindakan	24	13 (54,17%)	11 (45,83%)
Siklus I	24	17 (70,83%)	7 (29,17%)
Siklus II	24	19 (79,17%)	5 (20,83%)

Sumber :Hasil Tes, 2011

Berdasarkan tabel IV.22, pada sebelum tindakan siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 13 orang siswa atau dengan persentase 54,17%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{24} \times 100\% \\
 &= 54,17\%
 \end{aligned}$$

Pada siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 17 orang siswa atau dengan persentase 70,84%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{24} \times 100\% \\ &= 70,83\%\end{aligned}$$

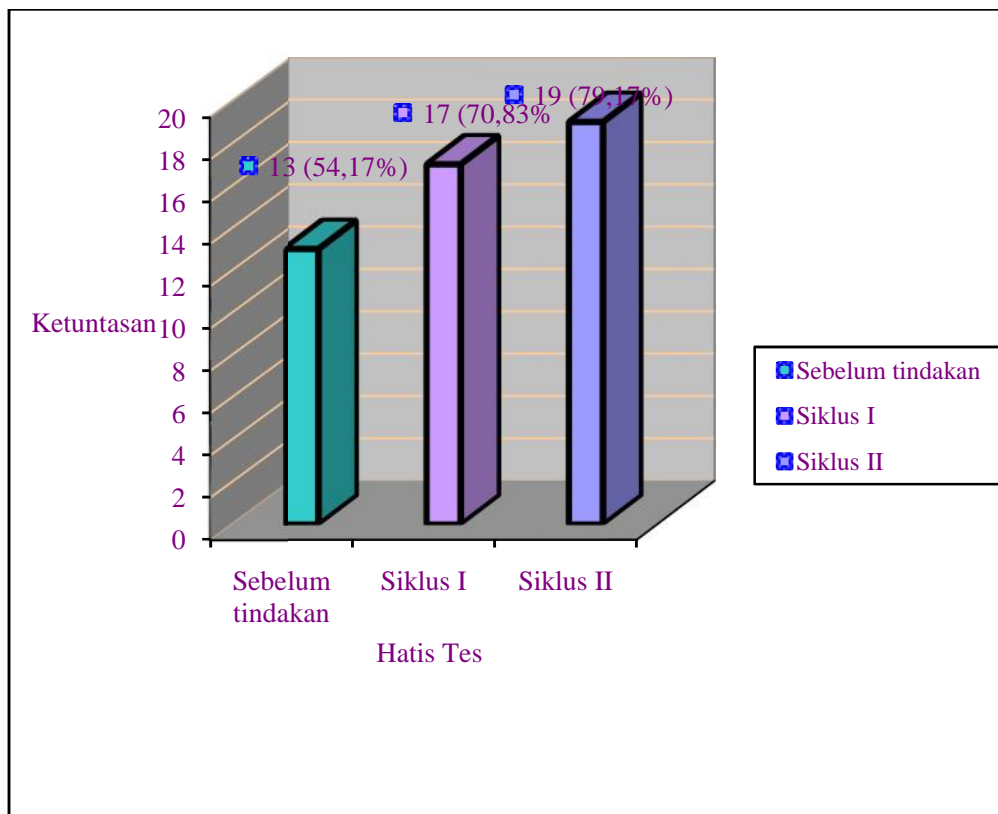
Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 19 orang siswa atau dengan persentase 79,17%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{24} \times 100\% \\ &= 79,17\%\end{aligned}$$

Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

GRAFIK. 3

GRAFIK PENINGKATAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan, 2011

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, dan setelah tindakan (siklus I, dan siklus II) dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa setelah tindakan yaitu pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi *active learning* bertukar tempat dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini terlihat bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari 54,17% atau mencapai 13 orang siswa yang tuntas pada sebelum tindakan, sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 79,17% atau sekitar 19 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Keberhasilan ini disebabkan penerapan strategi *active learning* bertukar tempat yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPP yang terlampir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberi saran yang berhubungan dengan penerapan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1 Agar guru selalu menggunakan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran, salah satunya strategi *Active Learning* Bertukar Tempat. Karena strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2 Terhadap siswa agar meningkatkan hasil belajarnya, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan 1 70 Guru untuk menerapkan Strategi *Active Learning* Bertukar Tempat.

- 3 Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustak, 2002
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: SinarBaru Algesindo, 2009
- Pat Hollingswort & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks, 2008
- Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998

Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008

